

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (field research). Yang dimaksud dengan survei lapangan merupakan tindakan yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan data secara langsung dengan cara mengunjungi penyedia informasi di tempat diperolehnya data tertentu mengenai analisis minat belajar ditinjau dari penggunaan media animasi dalam pembelajaran Matematika materi satuan jarak dan kecepatan di kelas V SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2021/2022 .

Adapun pendekatan yang dipakai pada penelitian kali ini yakni pendekatan kualitatif. Ghony serta Almansyur menafsirkan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang menekankan pada kualitas, atau apa yang terpenting dalam suatu produk atau jasa. Pendekatan kualitatif memperlakukan latar belakang dan individu secara keseluruhan (holistik). Oleh karena itu, dalam hal ini variabel dan hipotesis tidak dapat memisahkan individu dan organisasi, tetapi harus dianggap sebagai bagian dari kebutuhan mereka.¹

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian di mana peneliti mempelajari keadaan objek alam, yang merupakan alat utama, dan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara keseluruhan. Metode pengumpulan data adalah triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada kepentingan daripada generalisasi.²

Penelitian ini untuk mengamati Pengaplikasian Media Animasi Dengan Tujuan Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Matematika Untuk Kelas

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metode Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 15.

V SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang tahun ajaran 2021/2022.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat penelitian dilaksanakan untuk mendapatkan data yang Anda butuhkan. Lingkungan penelitian perlu membantu peneliti memosisikan dan menafsirkan kesimpulan hasil penelitian mereka dalam konteks spasial dan temporal.

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan April tahun 2022. Penyelenggaraan penelitian dilaksanakan di waktu pagi ketika terdapat jadwal mata pelajaran Matematika, selebihnya penulis menyesuaikan keadaan informan untuk memperoleh data yang akurat.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang memberi tanggapan terhadap segala perlakuan yang telah didapatkannya. Di kalangan peneliti kualitatif, responden ataupun subjek penelitian dinamakan sebagai pemberi informasi, yakni individu yang memberikan data yang dibutuhkan oleh seorang peneliti sehubungan dengan penelitiannya.

Penelitian ini penulis memilih meneliti secara keseluruhan peserta didik kelas V SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Penulis memfokuskan subyek penelitian kepada peserta didik kelas V SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai peneliti yakni semua aspek yang menunjang terhadap keutuhan data penelitian yang berhubungan dengan Analisis minat belajar ditinjau dari penggunaan media animasi dalam pembelajaran Matematika di kelas V SDN Bonang Lasem Rembang Tahun Ajaran

2021/2022. Sumber data yang digunakan peneliti sebagai berikut

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sasaran survei dan menggunakan alat ukur atau alat pencari data secara langsung sebagai sumber informasi sasaran.³ Oleh karena itu, perilaku orang yang diamati atau diwawancarai adalah sumber data primer atau primer. Sumber utama data dikumpulkan melalui catatan, catatan, foto, dan lainnya.⁴ Data primer didapatkan oleh peneliti melalui wawancara dengan pihak terkait yakni guru kelas V, kepala sekolah serta siswa kelas V SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan untuk mendukung penelitian yang didapatkan dari dokumen ataupun orang lain. Biasanya data sekunder berupa data dokumentasi. Adapun data dokumentasi yang penulis maksud seperti foto, tulisan, artikel atau laporan yang sudah tersedia (kepastakaan) serta memiliki fungsi sebagai penunjang data primer.⁵ Data sekunder didapatkan peneliti melalui studi kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara mengkaji teori yang sesuai dengan problem penelitian, misalnya dari tesis, skripsi, tesis, jurnal, buku, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari survei adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data untuk penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan di lingkungan alam (*natural condition*), sumber data primer,

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 91.

⁴ Lexy J. Moeloeng, *Metode Pendekatan Kualitatif*, 112.

⁵ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

dan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selain itu, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kombinasi keempatnya. Teknik akuisisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode sistematis mengamati dan merekam fenomena yang sedang dipelajari. Observasi dilaksanakan secara sistematis untuk mengumpulkan data dan informasi gejala atau gejala berdasarkan tujuan penelitian yang telah diformalkan.⁶ Dalam metode ini, peneliti menerapkan metode observasi yang berpartisipasi aktif. Artinya, peneliti datang ke lokasi aktivitas informan, namun tidak ikut serta dalam aktivitasnya.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti datang ke sekolah terlebih dahulu dengan memberikan surat izin dari kampus kemudian memberikannya kepada kepala sekolah SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Pengamatan akan difokuskan pada peserta didik kelas V di SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Setelah peneliti mengamati tentang keadaan siswa kelas V SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, peneliti selanjutnya mengamati upaya yang dilakukan guru untuk mengaalisis minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Peneliti mengikuti kegiatan secara langsung serta berpartisipasi aktif dalam aktivitas subjek penelitian, pada saat yang sama, alat penelitian untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran untuk menangkap suasana kelas dengan konkret, kemudian peneliti mengarahkan siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode untuk memperoleh data berupa komunikasi secara langsung

⁶ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),168.

antara peneliti dengan narasumber, sehingga terjadi tanya jawab antar keduanya.⁷ Teknik wawancara semi terstruktur digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan guna menjumpai permasalahan dengan lebih komunal. Jenis wawancara ini termasuk pada kategori in-depth interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas. Wawancara ini menyesuaikan kondisi serta karakter responden untuk mendapatkan opini serta gagasan-gagasannya⁸ Melalui teknik tersebut, peneliti bisa memperoleh data yang cukup untuk melaksanakan penelitian. Metode ini dilakukan peneliti guna melaksanakan kegiatan wawancara dengan beberapa responden yang sesuai dengan topik dan tujuan penelitian. Adapun kegiatan wawancara dengan cara:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah guna memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.
- b. Guru Matematika kelas V SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang guna memperoleh informasi mengenai latar belakang peserta didik serta orang tua, aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar, kendala-kendala yang dihadapi serta usaha yang diupayakan oleh pendidik dalam menggunakan media animasi untuk menambah motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika. Wawancara dengan beberapa siswa kelas V SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang untuk mengetahui beberapa respon dalam mengikuti pelajaran Matematika setelah diberikan pengaplikasian media animasi dalam mengembangkan minat belajar peserta didik. Beberapa instrument yang dipakai peneliti dalam melaksanakan kegiatan wawancara kepada

⁷ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), 82.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 320.

informan yakni yang *pertama* berupa buku catatan yang memiliki fungsi sebagai media untuk mencatat informasi yang diperoleh. *Kemudian* perekam audio yang memiliki fungsi sebagai perekam dialog atau pembicaraan. *Terakhir*, berupa kamera yang memiliki fungsi sebagai dokumenter untuk nantinya dijadikan sebagai bukti dilaksanakannya penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni suatu teknik penghimpunan informasi yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, namun melewati kajian pada dokumen pendukung.⁹ Adapun dokumen adalah sebuah tulisan tentang kejadian lampau. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, maupun karya-karya monumental.¹⁰ Dalam penelitian, dokumen dipakai guna menunjang keutuhan data penelitian.

Metode dokumentasi dipakai oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai keadaan peserta didik, pendidik, maupun karyawan, struktur organisasi, kondisi sarana maupun prasarana yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar, dan perangkat pembelajaran yang dipakai pendidik ketika menjalankan aktivitas pembelajaran Matematika kelas V berupa RPP, silabus, dan sebagainya. Adanya dokumentasi berupa foto akan menjadi bukti bahwasannya penelitian telah dilakukan oleh peneliti di SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang dengan sebenar-benarnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji validasi data dalam penelitian ini menekankan pada uji validasi serta reliabilitas. Penelitian kualitatif memungkinkan Anda untuk memvalidasi hasil atau data ketika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diselidiki. Validasi data dalam penelitian kualitatif meliputi

⁹ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 183.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

pengujian reliabilitas data, pengujian transferabilitas, pengujian reliabilitas, dan pengujian verifikasi.

1. Uji kredibilitas

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Sebagaimana disebutkan di atas, dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah perangkat itu sendiri dan keterlibatan peneliti sangat penting untuk pengumpulan data. Partisipasi ini tidak hanya berlangsung dalam waktu singkat, tetapi juga membutuhkan perpanjangan partisipasi dalam lingkungan penelitian. Partisipasi jangka panjang berarti peneliti tetap berada di bidang studi sampai pengumpulan data mencapai kejenuhan.¹¹

observasi berarti hubungan peneliti dan narasumber menjadi lebih dekat, lebih akrab, lebih terbuka, lebih dapat diandalkan, dan informasi tidak disembunyikan.¹²

b. Meningkatkan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan keberlanjutan berarti pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Metode ini mencatat kepastian data dan proses secara aman dan sistematis.¹³

Seiring dengan meningkatnya ketekunan, peneliti dapat menegaskan kembali bahwa data yang diperoleh benar atau tidak. Demikian pula, peningkatan keberlanjutan memungkinkan peneliti untuk memberikan penjelasan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah perkiraan kebenaran yang dibuat pada waktu yang berbeda dengan cara yang

¹¹ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 327.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

berbeda dari sumber yang berbeda.¹⁴ Berikut triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan oleh peneliti guna menguji reliabilitas data dengan cara meninjau data dari berbagai sumber. Peneliti mendapatkan data melalui dari beberapa sumber, diantaranya guru Matematika kelas V SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, siswa kelas V, waka kurikulum, dan juga kepala madrasah.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi dipakai oleh peneliti guna keandalan datanya dengan memeriksa data yang telah didapatkan dari berbagai sumber dengan beberapa teknik. Berbagai metode penelitian digunakan oleh peneliti, beberapa diantaranya observasi, wawancara, serta dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti menggunakan triangulasi waktu untuk keandalan data melalui cara mengecek data dalam kegiatan observasi, wawancara, serta dokumentasi di beragam waktu serta kondisi. Pagi hari serta sore hari merupakan waktu yang dipakai oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian.

3. *Membercheck*

Membercheck adalah sebuah proses untuk menyusun data yang diterima. Adapun tujuan dilakukannya *Membercheck* yakni agar memungkinkan peneliti untuk melihat seberapa baik data yang diterima, selaras dengan apa yang diperoleh dari sumber data.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses menemukan serta merangkai data dengan cara sistematis, dengan begitu

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

akan memudahkan Anda untuk memahami data itu sendiri dan membagikan hasilnya kepada orang lain.¹⁶

Analisis data pada penelitian ini memakai model *Triangulasi* tersusun atas 4 cara, diantaranya: *display data*, *data reduction*, *penyajian data* serta *concluding drawing*. Berikut tahapan-tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini:

1. *Collecting Data* (Pengumpulan Data)

Beberapa metode yang dipakai dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini diantaranya: observasi partisipan pasif, dokumentasi, serta wawancara terstruktur.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data memiliki arti merangkum, yaitu memilah kebutuhan, fokus pada kebutuhan, mencari tema dan pola, dan menyingkirkan bagian yang tidak diperlukan.¹⁷ Terdapatnya proses penyerdehanaan serta penyesuaian data yang masih mentah dari uraian tertulis yang diperoleh dari lapangan terkait analisis minat belajar ditinjau dari penggunaan media animasi dalam pembelajaran Matematika materi satuan jarak dan kecepatan di kelas V SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2021/2022 *Display Data* (Penyajian Data).

3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, bagan hubungan dengan kategori, flowhart dan sebagainya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang dipahami. Peneliti akan menggambarkan dan menyajikan data tentang bagaimana analisis minat belajar ditinjau dari penggunaan media animasi dalam pembelajaran

¹⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005),70.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

Matematika materi satuan jarak dan kecepatan di kelas V SDN Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang .

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Menurut Sugiyono, mengutip pendapat dari Miles & Huberman langkah keempat dalam analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang dapat diandalkan untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dicapai pada tahap pertama didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diajukan adalah kesimpulan yang dapat diandalkan/kredibel.

Data atau bukti dari hasil wawancara, dari kepala madrasah, guru kelas, maupun siswa disimpulkan, dianalisis dan evaluasi atau dibahas kendala-kendala yang dihadapi dalam mewujudkan peningkatan motivasi siswa melalui penerapan media animasi. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan sejak awal, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa berkembang setelah peneliti berada di lapangan.